

**PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL ASING, DAN
VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KABUPATEN MALANG
PERIODE 2013-2017**

Oleh :
Muhammad Fadllun Niam*)
naimhigrade@gmail.com
M. Agus Salim)**
Afi Rachmat Slamet*)**

ABSTRACT

This research is based on the growing development of cooperatives at this time, the demand for good and professional management of cooperatives is getting bigger. The purpose of this research is to find out and analyze whether there is an influence of the relationship of equity capital X1, equity X2, business volume X3, while the variable Y is the remaining business results. this study uses quantitative methods. The results showed that there was a significant influence between own capital, foreign capital and business volume on the remaining business results, so as to increase the remaining business results by increasing capital and increasing business volume.

Keywords : Village Unit Cooperatives, Own Capital, Foreign Capital, Business Volume, Remaining Business Results.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan pemisah harta anggota sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi kebutuhan para anggota guna kesejahteraan bersama sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi serta bertata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967).

Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang yang mayoritas bergerak dalam bidang jasa sangat berdampak baik terhadap kemajuan perekonomian setempat. Kegiatan usaha dengan beberapa unit usaha menjadikan KUD sebagai wahana para petani mencapai harapan agar dapat meningkatkan hasil pertanian dan meningkatkan kesejahteraan hidup petani. Beberapa unit usaha yang dimaksud yang biasanya terdapat di KUD di antaranya kemitraan dan kredit program, perdagangan umum dan jasa, bidang simpan pinjam dan lain-lain.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Asing terhadap Sisa hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang.

TINJAUAN TEORI

Modal Sendiri

Menurut Soemarso (2005:206), modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan/dana lainnya dan hibah.

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa sumber-sumber modal sendiri dapat berasal dari:

- a. Simpanan pokok
- b. Simpanan wajib
- c. Dana cadangan
- d. Hibah.

Modal Asing

Tidak berhenti di modal sendiri saja untuk mengembangkan usahanya koperasi juga bisa menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman bisa berasal dari: Anggota,

Koperasi lainnya dan atau anggotanya, Bank dan lembaga keuangan lainnya, Sumber lain yang sah (UU No. 25 Tahun 1992).

Menurut Atmadji (2007:224), “modal asing adalah modal yang dipinjam koperasi yang berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank/lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi/ surat berharga dan sumber-sumber lainnya”.

Pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian (pasal 41), menyebutkan bahwa sumber-sumber modal asing bisa berasal dari:

- a. Anggota
- b. Koperasi lainnya dan atau anggotanya
- c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
- d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya
- e. Sumber lain yang sah.

Volume Usaha

“Volume usaha adalah total nilai penjualan atau pendapatan barang dan jasa pada tahun buku yang bersangkutan (Atmadji, 2007:224)”. Keberlangsungan usaha yang dikelola oleh koperasi dapat ditinjau dari jumlah volume usaha yang diperoleh koperasi setiap tahunnya. Volume usaha dilihat dari hasil jumlah seluruh unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Unit Desa (KUD), yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp). Usaha tersebut meliputi pelayanan pembayaran rekening listrik dan telepon, penggilingan padi, pengadaan pupuk untuk petani, Warung Serba Ada (waserda), Unit Simpan Pinjam (USP), dan pengadaan pangan.

Sisa Hasil Usaha

Sitio dan Tamba (2001:87), “menyatakan ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*Total Cost*)”.

Menurut Atmadji (2007:219), “faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dicerminkan oleh indikator keuangan koperasi seperti, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan sisa hasil usaha koperasi”. Selain itu ada indikator non-keuangan juga turut dalam perkembangan koperasi seperti, jumlah anggota, jumlah tenaga kerja serta jumlah unit koperasi itu sendiri.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua KUD di Kabupaten Malang dengan total 31 unit.

Sampel

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang yang berstatus aktif pada periode penelitian 2013-2017.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Malang yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada periode penelitian 2013-2017.

Dari hasil pemilihan sampel tersebut diperoleh sampel 6 KUD di Kabupaten Malang.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Modal Sendiri

“Modal sendiri merupakan modal yang bersumber dari dalam perusahaan itu sendiri. Modal sendiri koperasi dalam penelitian ini adalah simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, dana cadangan, dan donasi/hibah. Suatu perusahaan koperasi yang mempunyai laju pertumbuhan harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai usahanya.”

Modal Asing

“Modal asing adalah sejumlah modal yang digunakan oleh perusahaan koperasi yang berasal dari luar. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, sumber lain yang sah.”

Volume Usaha

“Volume usaha dilihat dari hasil jumlah seluruh unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Unit Desa (KUD), yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp). Usaha tersebut meliputi pelayanan pembayaran rekening listrik dan telepon, penggilingan padi, pengadaan pupuk untuk petani, Warung Serba Ada (waserda), Unit Simpan Pinjam (USP), dan pengadaan pangan.

Sisa Hasil Usaha

“Sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*Total Cost*).”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18302793.4153056
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.408
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

Berdasarkan tabel tersebut, nilai uji *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar $0,996 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Sendiri	.684	1.463
	Modal Asing	.775	1.291
	Volume Usaha	.865	1.157

Berdasarkan Tabel di atas bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model tidak melanggar asumsi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13528026.238	3306869.615		4.091	.000
	Modal Sendiri	-.002	.001	-.456	-2.179	.039
	Modal Asing	.004	.002	.402	2.045	.051
	Volume Usaha	.000	.000	-.081	-.433	.668

Berdasarkan nilai signifikansi dari 3 variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.389

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai *Durbin Watson (DW)* yaitu sebesar 0,389. Selanjutnya dicari nilai d_U dan d_L . Dengan $n = 30$ dan $k = 3$ diperoleh:

$$d_L = 1,2138$$

$$d_U = 1,6498$$

$$4 - d_L = 4 - 1,2138 = 2,7862$$

$$4 - d_U = 4 - 1,6498 = 2,3502,$$

Maka DW statistik terletak pada *range* :

Hasil Pengujian DW Statistik

Range		Keterangan
$0 < d < d_L$	$0 < 0,389 < 1,2138$	Tolak
$d_L \leq d \leq d_U$	$1,2138 \leq 0,389 \leq 1,6498$	<i>No Decision</i>
$4 - d_L < d < 4$	$2,7862 < 0,389 < 4$	Tolak
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	$2,3502 \leq 0,389 \leq 2,7862$	<i>No Decision</i>
$d_U < d < 4 - d_U$	$1,6498 < 0,389 < 2,3502$	Tidak Ditolak

Berdasarkan Hasil Pengujian DW Statistik, DW Statistik terletak pada *range* $0 < d < d_L$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 yang menyatakan Tidak ada korelasi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	29391130.399	6782641.182		4.333	.000		
	Modal Sendiri	.008	.002	.413	4.885	.000	.684	1.463
	Modal Asing	.014	.004	.301	3.793	.001	.775	1.291
	Volume Usaha	.006	.001	.537	7.148	.000	.865	1.157

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda tersebut, dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda. Berikut persamaan regresi linier berganda tersebut:

$$Y = 29391130,399 + 0,008 X_1 + 0,014 X_2 + 0,006 X_3$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa :

1. *Constant* sebesar 29391130,399 artinya jika nilai modal sendiri, modal asing, dan volume usaha bernilai nol, maka nilai perubahan sisa hasil usaha adalah sebesar 29391130,399.
2. Koefisien modal sendiri menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai modal asing sebesar 0,008 artinya jika modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka sisa hasil usaha akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,008. Dengan asumsi modal asing dan volume usaha bernilai nol.
3. Koefisien modal asing menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai modal asing sebesar 0,014 artinya jika modal asing mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka sisa hasil usaha akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,014. Dengan asumsi Modal sendiri dan volume usaha bernilai nol.
4. Koefisien volume usaha menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0,006 artinya jika nilai volume usaha mengalami kenaikan sebesar Rp. 1, maka perubahan sisa hasil usaha akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,006. Dengan asumsi modal sendiri dan modal asing bernilai nol.

Uji T (Secara Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.333	.000
	Modal Sendiri	4.885	.000
	Modal Asing	3.793	.001
	Volume Usaha	7.148	.000

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) pada tabel 4.12 dapat memberikan beberapa keputusan, antara lain:

1. Modal Sendiri

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,885 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, H_{a1} diterima, artinya secara parsial modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha.

2. Modal Asing

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,793 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$, H_{a2} diterima, artinya secara parsial modal asing berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3. Volume Usaha

Dari hasil *output* tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,148 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, H_{a3} diterima, artinya secara parsial volume usaha berpengaruh signifikan terhadap perubahan sisa hasil usaha.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934(a)	.873	.858	19.329.904,251	.389

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tersebut, diperoleh nilai Adj R^2 sebesar 0,858 (85,8%) artinya variasi perubahan sisa hasil usaha dapat dijelaskan oleh modal sendiri, modal asing, dan volume usaha sebesar 85,8%, sedangkan sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, Modal sendiri, Modal Asing, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha dengan periode 2013-2017. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Malang Periode 2013-2017
2. Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Malang Periode 2013-2017
3. Volume Usaha berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Malang Periode 2013-2017

Keterbatasan

Penelitian ini tentunya masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya supaya mendapat hasil yang lebih baik, beberapa keterbatasan itu antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa *factor* saja yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha, yaitu Modal Sendiri, Modal Asing dan Volume Usaha.
2. Periode dalam penelitian ini hanya 5 tahun.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Koperasi Unit Desa yang berada di Kabupaten Malang.

Saran

1. Bagi Koperasi lebih meningkatkan penggunaan modal sendiri, modal asing, volume usaha agar memperoleh lebih tinggi lagi pada sisa hasil usahanya.
2. Bagi Akademisi diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas periode sampel dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya akan sama atau tidak.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmadji. 2007. *Faktor-faktor yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil UsahaKoperasi dari Aspek Keuangan dan Non-keuangan. Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 7. No.2. Hal. 217-232.
- Pemerintah Indonesia. 1967. Undang – Undang No.12 Tahun 1967 tentang pokok - pokok perkoperasian. Lembaran RI Tahun 1967 No.12.Jakarta : Sekertaris Negara.
- Pemerintah Indonesia. 1992. Undang – Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Lembaran RI Tahun 1992 No.25.Jakarta : Sekertaris Negara.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Soemarso.1995. *Kamus Keuangan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Muhammad Fadllun Niam*) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNISMA

M. Agus Salim)** : Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

Afi Rachmat Slamet*)** : Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNISMA.